

Motivasi dan Lingkungan Belajar: Faktor Penentu Keberhasilan Siswa Kelas IX di SMP Budi Satria Medan

Linda Safitri Lubis^{1*}, Toni Nasution²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 31-12-2024

Disetujui: 31-12-2024

Diterbitkan: 31-12-2024

Kata kunci:

Motivasi

Lingkungan Belajar

Keberhasilan Siswa

ABSTRAK

Abstract: This study aims to find out the influence of learning motivation and learning environment on the learning outcomes of grade IX students at SMP Budi Satria Medan. The approach used in this study uses a quantitative approach, because the data obtained is presented in the form of numbers and analyzed based on statistics. This study is associative casual which aims to determine the influence of two or more independent variables on related variables. This study will be conducted at SMP Swasta Budisatrya located at Jl. Letda Sujono No. 166, Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Medan City, Medan Province. North Sumatra, the population in this study amounted to 63 people taken from 2 classes, namely IX-1 and IX-2, the sampling technique used in this study was saturated sampling, where all populations totaling 63 people were sampled, the data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis, the results of this study are In this Learning Motivation has a significant effect on Learning Outcomes because the t count value $>$ t table ($2.148 > 2.000$) and a significance level of $0.036 < 0.05$. In this study the Learning Environment has a significant effect on Learning Outcomes because the t count value $>$ t table ($2.139 > 2.000$) and a significance level of $0.029 < 0.05$. In this study, simultaneously, the Learning Environment and Learning Motivation have a significant influence on Learning Outcomes because the calculated f value $>$ f table ($12.330 > 3.15$) and the significance level is $0.006 < 0.05$.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX Di SMP Budi Satria Medan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik Penelitian ini bersifat asosiatif kasual yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terkait, Penelitian ini akan dilaksanakan di Smp Swasta Budisatrya yang beralamat di Jl. Letda Sujono No. 166, Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Kota Medan Prov. Sumatera Utara, populasi dalam penelitian ini berjumlah 63 orang yang diambil dari 2 kelas yakni IX-1 dan IX-2, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, dimana semua populasi yang berjumlah 63 orang di jadikan sampel, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, adapun hasil penelitian ini adalah Dalam ini Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar sebab nilai t hitung $>$ t tabel ($2.148 > 2.000$) dan taraf signifikan $0.036 < 0.05$. Dalam penelitian ini Lingkungan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar sebab nilai t hitung $>$ t tabel ($2.139 > 2.000$) dan taraf signifikan $0.029 < 0.05$. Dalam penelitian ini secara simultan Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar sebab nilai f hitung $>$ f tabel ($12.330 > 3.15$) dan taraf signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$.

Alamat Korespondensi:

Linda Safitri Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: lindasafitri8945@gmail.com

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa mencerminkan prestasi siswa dalam memahami dan mengelola materi pembelajaran, pada dasarnya penilaian ini memiliki penilaian kemampuan mental, emosional, serta psikomotorik siswa. Pemahaman yang mendalam tentang hasil belajar siswa adalah cara untuk

menciptakan pengajaran yang kuat dan komprehensif. Penilaian kemampuan mental dalam hasil belajar meliputi pemahaman ide dan informasi yang diperoleh peserta didik selama pengalaman pembelajaran. Penilaian terhadap bagian ini bisa dibantu melalui tes mengukur keunggulan siswa saat memikirkan, mengetahui dan memahami materi yang sudah dipelajari. Hasil belajar merupakan tanda utama kemajuan siswa dalam memperoleh target pendidikan yang sudah ditentukan

Selanjutnya, Penting agar mencatat bahwa hasil belajar siswa bukan saja dilihat dari penguasaan individu dalam sebuah ukuran, melainkan kombinasi dari integral, kognitif, afektif dan psikomotor. Evaluasi yang holistik dan menyeluruh diperlukan untuk mendapatkan gambaran lengkap pencapaian siswa. Penilaian hasil belajar bisa digunakan dengan beragam tahapan uji atau ujian dari evaluasi kognitif yang umum digunakan. Di sisi lain, proyek, presentasi, atau penugasan praktis sering digunakan untuk mengukur dimensi psikomotor dan dapat mencerminkan elemen afektif juga. Di sisi lain, proyek, presentasi, atau penugasan praktis sering digunakan untuk mengukur dimensi psikomotor dan dapat mencerminkan elemen afektif juga. Fleksibilitas dalam metode evaluasi menjadi kunci untuk melihat keberagaman gaya pembelajaran yang dimiliki oleh siswa

ditinjau dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, dinyatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS siswa masih berada pada kategori rendah targetnya, siswa harus mampu melewati batas nilai KKM, yakni sebesar 75 untuk mata pelajaran IPS seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Budi Satria Medan

Kelas	≥ 75	≤ 75	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai
IX-1	11 (34,37%)	21 (65,62%)	32	229,25
IX-2	8 (25,80%)	23 (74,19%)	31	9729,354
Jumlah	19 (229,25%)	44 (97,29%)	63	9,958

Dengan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 70 dari 32 siswa kelas IX-1 yaitu memperoleh nilai di atas kkm adalah 11 siswa dengan persentase 34% dan yang memperoleh di bawah kkm lebih banyak yaitu 21 siswa dengan persentase 65,62% sedangkan dari 31 siswa kelas IX-2 memperoleh nilai di atas kkm adalah 8 siswa dengan persentase 25,80% dan yang memperoleh di bawah kkm 23 dengan persentase 74,19% sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi saya dalam nilai ulangan harian terdapat banyak yang masih nilainya nya di bawah kkm di sekolah SMP Budi Satria medan. Diduga rendahnya hasil belajar siswa bisa dikaitkan oleh tingkat motivasi belajar siswa yang kurang optimal. Pentingnya motivasi belajar siswa adalah ketika siswa mempunyai motivasi yang tinggi, biasanya mayoritas siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan lebih gigih dalam menghadapi kesulitan. Dalam hal ini hasil belajar siswa sangat diutamakan dalam motivasi belajar siswa, sebab motivasi dapat meningkatkan kontribusi serta minat siswa saat belajar (Sitompul & Hayati, 2019). Ketika siswa bersemangat mereka akan cenderung tertarik pada topik yang sedang di bahas serta lebih giat dalam memahami materi yang diajarkan. Motivasi dapat membuat siswa lebih giat untuk mendalami pembelajaran sebab siswa akan lebih aktif dalam berdiskusi di kelas dan mencari pemahaman yang mendalam tentang poin-poin yang dibahas oleh pendidik. Motivasi yang tinggi akan berpengaruh kepada siswa lainnya karena siswa akan merasa termotivasi ketika siswa lainnya lebih giat dalam belajar sebab lingkungan belajar memiliki peran penting bagi setiap siswa (Nasution et al., 2022)

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 20 mey 2024 mengenai motifasi belajar, terutama pada mata pelajaran ips yang masih rendah beberapa hal yang dapat kita lihat berdasarkan motifasi belajar siswa pada lembar observasi minat belajar siswa pada IX-1 memiliki nilai tertinggi pada indicator siswa adanya menunjukkan minat terhadap macam macam masalah, berani menghadapi masalah dengan persentase 75 % dan frekuensi 24 siswa. Pada kelas IX-2 indikator tertinggi yaitu indicator tekun menghadapi tugas dengan persentase 74,19 % dan frekuensi 24 siswa. Dan nilai observasi paling rendah yaitu pada setiap kelas pada indicator yaitu cepat bosan pada tugas tugas rutin pada kelas IX-2 persentase 48,38 % dengan frekuensi 15 siswa, kemudian kelas IX-1 persentase 51,61 % dengan frekuensi 16 siswa. Selain motifasi belajar, situasi lingkungan belajar yang

kurang mendukung seperti tempat belajar, alat-alat untuk belajar, suasana, waktu, dan pergaulan yang kurang baik tentu akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang mana semangat belajarnya berkurang maka hasilnya juga akan menurun (Zuindra & Mayasari, 2021).

Di mana lingkungan belajar merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam suatu proses pembelajaran, karena lingkungan belajar tidak hanya membahas mengenai benda mati yang ada di sekitar tempat belajar melainkan juga tentang orang-orang yang ada di lingkungan tempat belajar tersebut. Faktor lingkungan sekitar siswa sangat erat pengaruhnya terhadap hasil belajar yang didapat. Lingkungan belajar berpengaruh erat terhadap hasil belajar, salah satunya berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Ardiansah, 2021). Lingkungan belajar bisa mempengaruhi nilai siswa karena lingkungan belajar yang baik dapat memotivasi siswa dan lingkungan belajar juga merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja belajar siswa. Jika lingkungan belajar yang buruk dapat menuturkan minat dan motivasi siswa kurang dalam belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang baik merupakan lingkungan belajar yang mampu menyediakan fasilitas belajar yang layak, mampu mengatur waktu belajar yang efisien, serta menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan terarah atau teratur untuk para siswa.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa lingkungan belajar memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Studi yang dilakukan oleh Khunafah et al (2024) menemukan bahwa siswa yang belajar di lingkungan dengan fasilitas yang memadai, suasana yang kondusif, serta dukungan dari keluarga cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berada di lingkungan yang tidak mendukung. Penelitian ini juga mengungkap bahwa lingkungan keluarga, seperti pola asuh orang tua yang positif dan suasana harmonis dalam rumah tangga, memiliki kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, menurut penelitian Lubis et al (2024), lingkungan sekolah yang mendukung, seperti hubungan yang baik antara guru dan siswa, metode pengajaran yang interaktif, serta sarana belajar yang memadai, dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan dari teman sebaya di sekolah dapat memberikan dorongan psikologis bagi siswa untuk lebih giat belajar. Penelitian lain oleh Hermawan et al (2020) menyoroti pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa. Mereka menemukan bahwa lingkungan masyarakat yang mendukung, seperti adanya komunitas belajar, fasilitas perpustakaan umum, atau kegiatan positif di sekitar tempat tinggal siswa, dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan prestasi akademik siswa. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, misalnya yang penuh gangguan atau minim fasilitas pendidikan, dapat berdampak negatif pada perkembangan akademik siswa. Dengan demikian, hasil penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa lingkungan belajar yang baik tidak hanya memberikan motivasi tetapi juga memfasilitasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kombinasi antara lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang positif dapat menciptakan atmosfer belajar yang ideal bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah disebutkan, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas IX SMP Budi Satria Medan, apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas tersebut, dan apakah motivasi belajar IPS serta lingkungan belajar secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar siswa kelas IX SMP Budi Satria Medan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terkait. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Budisatria yang beralamat di Jl. Letda Sujono No. 166, Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi

Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 63 siswa dari dua kelas, yaitu IX-1 dan IX-2, dengan teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier.

Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa langkah utama: (1) Perencanaan penelitian yang mencakup penyusunan kerangka teoritis, identifikasi variabel, dan penyusunan instrumen penelitian, (2) Pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh siswa di kelas IX-1 dan IX-2 untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar, (3) Pengolahan data dengan analisis statistik menggunakan teknik regresi linier untuk menguji hubungan antara variabel, dan (4) Penarikan kesimpulan serta penyusunan laporan akhir berdasarkan hasil analisis data, yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah disusun. Tahapan-tahapan ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed)) $< 0,05$ maka data tidak normal; jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 2, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,326 > 0,05$, sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.81252140
Most Extreme Differences Absolute		.120
	Positive	.120
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.326

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan hubungan linier antara variabel independen dan dependen. Standar pemilihan linearitas adalah dengan menganalisis nilai signifikansi penyimpangan linearitas (Deviation from Linearity). Berdasarkan Tabel 3 (Motivasi Belajar) dan Tabel 4 (Lingkungan Belajar), nilai signifikansi Deviasi dari Linearitas masing-masing adalah $0,256$ dan $0,879$, yang keduanya lebih besar dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linier.

Tabel 3. ANOVA Table Motivasi Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1732.889	30	57.763	1.351	.202
		Linearity	161.245	1	161.245	3.772	.061
		Deviation from Linearity	1571.644	29	54.195	1.268	.256
	Within Groups		1368.000	32	42.750		
	Total		3100.889	62			

Tabel 4. ANOVA Table Lingkungan Belajar

Tabel 3. ANOVA Table Motivasi Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	448.189	15	29.879	.529	.911
		Linearity	2.127	1	2.127	.038	.847
		Deviation from Linearity	446.062	14	31.862	.565	.879
	Within Groups		2652.700	47	56.440		
	Total		3100.889	62			

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak ada hubungan yang terlalu kuat antara variabel independen. Hal ini diuji melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF). Berdasarkan Tabel 5, nilai tolerance untuk variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar adalah $0,630 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,586 < 10$. Dengan demikian, tidak terjadi multikolinearitas dalam model penelitian ini.

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi Belajar	.630	1.586
Lingkungan Belajar	.630	1.586

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 6, variabel Motivasi Belajar (X1) memiliki nilai t sebesar 2,148 dengan taraf signifikansi 0,036. Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($2,148 > 2,000$) dan taraf signifikansi $< 0,05$, maka Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Variabel Lingkungan Belajar (X2) memiliki nilai t sebesar 2,139 dengan taraf signifikansi 0,029. Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($2,139 > 2,000$) dan taraf signifikansi $< 0,05$, maka Lingkungan Belajar juga berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar.

Tabel 6. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.514	25.049		3.414	.001
Motivasi Belajar	.228	.106	.336	2.148	.036
Lingkungan Belajar	.291	.256	.178	2.139	.029

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 7, nilai F hitung adalah 12,330 dengan taraf signifikansi sebesar 0,006. Karena nilai F hitung > F tabel ($12,330 > 3,15$) dan taraf signifikansi < 0,05, maka secara simultan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar.

Tabel 7. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.441	2	111.721	12.330	.006 ^a
	Residual	2877.448	60	47.957		
	Total	3100.889	62			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji prasyarat dan uji hipotesis, data penelitian memenuhi asumsi normalitas, linearitas, dan tidak terdapat multikolinearitas. Selain itu, baik secara parsial maupun simultan, variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar siswa kelas IX di SMP Swasta Budisatrya.

Pengaruh motivasi belajar IPS terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP BUDI SATRIA Medan

Dalam penelitian ini variabel X1 (Motivasi Belajar) memiliki nilai t sebesar 2.148 dan taraf signifikansi sebesar 0.036 artinya dalam penelitian ini Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar sebab nilai t hitung > t tabel ($2.148 > 2.000$) dan taraf signifikan $0.036 < 0.05$. Berbicara mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, pada dasarnya “motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik” (Kompri, 2016). Dengan demikian, apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik.

Dalam konteks kegiatan belajar, motivasi merupakan dorongan internal peserta didik yang memicu aktivitas belajar, memastikan kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada proses belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang tidak bersifat intelektual, tetapi berperan sebagai pendorong semangat, kegembiraan, dan antusiasme dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung memiliki energi yang lebih besar untuk terlibat dalam kegiatan belajar (Sardiman, 2016).

Pengaruh Lingkungan pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP BUDI SATRIA Medan

Dalam penelitian ini variabel X2 (Lingkungan Belajar) memiliki nilai t sebesar 2.139 dan taraf signifikansi sebesar 0.029 artinya dalam penelitian ini Lingkungan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar sebab nilai t hitung > t tabel ($2.139 > 2.000$) dan taraf signifikan $0.029 < 0.05$. Lingkungan belajar adalah suatu konsep yang mencakup berbagai elemen, seperti tempat, kawasan, serta suasana yang memberikan pengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran dan perkembangan

individu (Latief, 2023). lingkungan belajar tidak hanya sekadar tempat di mana pembelajaran berlangsung, tetapi juga merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi perubahan perilaku seseorang. Konsep ini didukung oleh pandangan Blocher, yang menyatakan bahwa lingkungan belajar mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis yang menjadi konteks bagi anak-anak untuk belajar dan mengembangkan perilaku baru.

Dalam konteks ini, lingkungan belajar tidak hanya memengaruhi hasil belajar secara langsung, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam pada aspek kognitif dan personalitas siswa. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang lingkungan belajar sangatlah penting dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan memastikan perkembangan holistik bagi peserta didik (Deka Molly Suyono, Didimus Tanah Boleng, 2022) Peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar dan perkembangan individu. Lingkungan tidak hanya mencakup tempat fisik, tetapi juga aspek budaya dan sosial yang memengaruhi perilaku dan pertumbuhan. Proses belajar adalah aktivitas seumur hidup yang esensial untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman penting

Pengaruh motivasi belajar IPS dan Lingkungan pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa kelas IX di SMP BUDU SATRIA Medan

Dalam penelitian ini f hitung bernilai sebesar 12.330 dan taraf signifikan sebesar 0.006 hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar sebab nilai f hitung $> f$ tabel $12.330 > 3.15$ dan taraf signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$. Faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisiologis dan psikologis, sementara faktor eksternal terdiri dari pengaruh keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar di sekolah, termasuk kondisi tempat belajar, fasilitas pendidikan, atmosfer, waktu, dan interaksi sosial yang positif, berpotensi memengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu, motivasi belajar juga memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik karena mereka lebih aktif dan gigih dalam upaya belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memahami bagaimana motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar di (sebutkan nama sekolah dan tahun ajaran). Struktur kerangka penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka yang disertakan

Menurut Mustakim dan Wulandari dalam BIANTORO (2022), hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga Pendidikan

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya korelasi antara motivasi dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar, penelitian Wati (2023) oleh Okta Dia Wati yang ditulis pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan temuan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika pada pembelajaran kurikulum merdeka siswa kelas X Sma Negeri 8 Kota Jambi. dimana telah didapatkan perolehan nilai $\hat{y} = 20,972 + 0,319x$. Dengan hasil analisis uji t didapatkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,353 > 2,007$ hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Kemudian dari nilai uji koefisien determinan mendapat sumbangan variabel x terhadap variabel y sebesar 64% dan sisanya 36% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian Nadza (2022) dengan judul Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Di Ma Al-Ittihad Belung Poncokusumo oleh Aliza Qutrotun Nadza pada tahun 2022 dengan hasil penelitian Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Berdasarkan hasil pengolahan data hipotesis uji f menunjukkan bahwa f hitung sebesar 5.038 dengan nilai signifikan $0,029 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap hasil belajar siswa. Dari nilai rapot yang dihasilkan siswa memaparkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah kkm yaitu 78 yaitu terdapat 65,3% siswa dengan perolehan nilai dibawah kkm, sedangkan 34,6% siswa dengan perolehan diatas kkm. Hal itu berarti pengaruh lingkungan belajar (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat) dan motivasi belajar (instrinsik dan ekstrinsik) sangat penting terhadap hasil belajar siswa yang akan diperoleh.

Penelitian BAITI (2023) Septian Nurul Baiti dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 1 Bandar Lampung tahun 2023 dengan temuan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN 1 Bandar Lampung sebesar 98 persen, sedangkan sisanya sebesar 2 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut tidak diteliti oleh peneliti karena keterbatasan waktu, kemampuan dan dana. Sehingga peneliti memberikan kesempatan kepada peneliti-peneliti lain untuk menelitinya.

SIMPULAN

Motivasi belajar dan lingkungan belajar berbasis teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik, sebagaimana didukung oleh nilai uji t sebesar 2.148 dengan signifikansi 0.036. Lingkungan belajar yang kondusif, terutama yang didukung oleh teknologi, juga memberikan dampak positif terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, dengan nilai uji t sebesar 2.139 dan signifikansi 0.029. Secara simultan, kedua faktor ini memberikan kontribusi penting, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai uji F sebesar 12.330 dan signifikansi 0.006, yang menegaskan perlunya pendekatan holistik dalam mendukung hasil belajar siswa.

Sebagai rekomendasi, guru, orang tua, dan sekolah diharapkan bekerja sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran inovatif dan penghargaan terhadap prestasi siswa. Sekolah juga perlu menyediakan fasilitas teknologi yang memadai dan menciptakan suasana belajar yang suportif. Selain itu, pelatihan guru dalam memanfaatkan teknologi dan membangun hubungan positif dengan siswa sangat penting. Evaluasi berkala terhadap hasil belajar dan implementasi strategi pembelajaran berbasis data dapat menjadi langkah efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Ardiansah, D. (2021). The Relationship Between Students' Perceptions On Online Slack Application And Their Motivations In Writing Skill. *E-Structural*. <https://doi.org/10.33633/Es.V4i01.4431>
- Baiti, S. N. (2023). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Brlajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Viii Di Mtsn 1 Bandar Lampung*.
- Biantoro, R. N. (2022). *Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Era New Normal*. Stkip Pgri Pacitan.
- Deka Molly Suyono, Didimus Tanah Boleng, N. (2022). Analisis Lingkungan Belajar Peserta Didik Kelas X-5 Di Sman 5 Samarinda. *Journal Of Education And Learning*, 71-74. <https://doi.org/10.5539/jel.V5n1p167>

- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1), 51-58.
- Khunafah, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 111-125.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Latief, A. (2023). Peranan Pentingnya Lingkungan Belajar Bagi Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 61-66.
- Lubis, M., Solehudin, R. H., & Safitri, N. D. (2024). Seberapa “pengaruh” media, fasilitas, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa?. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 180-188.
- Nadza, A. Q. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Di Ma Al-Ittihad Belung Poncokusumo. In *Journal Of Economic Perspectives*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nasution, M. A., Januri, M. R., & Shodikin, M. A. (2022). Dampak Game Online Terhadap Perilaku Sosial Siswa Smpn 1 Puncak Sorik Marapi: Sebuah Analisis Fenomenologis. *Counselling*.
- Sardiman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Berbasis Games Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Pasiva Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Umsu T.A 2017/2018. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*. <https://doi.org/10.30596/Liabilities.V2i3.4023>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, O. D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Kota Jambi. In *Journal Of Engineering Research*. Universitas Batanghari.
- Zuindra, & Mayasari. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Dalam Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas X Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Di Sma Nurul Hasanah Medan. *Jurnal Education And Development*.